

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis dapat menarik kesimpulan dan mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan untuk bagian UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung.

5.1 Kesimpulan

1. Bagian UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung saat ini mempekerjakan 19 orang tenaga perawat dan terbagi menjadi 3 *shift*. Setiap *shift* dalam satu bulan tidak memiliki jumlah kebutuhan tenaga perawat yang tetap, sehingga terdapat waktu-waktu tenaga perawat yang menganggur. Penjadwalan tenaga perawat yang diterapkan saat ini belum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 karena terdapat perawat yang bekerja lebih dari 40 jam per hari. Selain itu untuk orientasi hari libur masih belum terjadwalkan dengan baik. Dapat dilihat dari variasi hari libur antar perawat, misalnya ada perawat yang bekerja 4 hari lalu mendapatkan libur 3 hari.
2. UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung membagi jadwal kerja sebanyak 3 *shift* yaitu *shift* pagi dimulai pukul 07.00 - 14.00, *shift* sore dimulai pukul 14.00 - 21.00, dan *shift* malam dimulai pukul 21.00 - 07.00

setiap harinya. Dalam satu shift terdapat waktu kerja yang lebih dari 8 jam sehari yang tidak sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

3. Dengan menggunakan Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne, maka menetapkan jadwal kerja menjadi 5 hari kerja dengan 2 hari libur dan waktu kerja setiap satu orang perawat menjadi 8 jam kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.
4. Dengan menggunakan perhitungan forecasting untuk Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne ini menunjukkan bagian UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung mengalami tenaga perawat menganggur karena adanya kelebihan tenaga perawat sebanyak 4 orang dan memiliki waktu libur 2 hari yang tidak berurutan.
5. Dengan menggunakan perhitungan 3 shift Algoritma Tibrewala, Philippe, dan Browne menunjukkan bagian UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung mengalami tenaga perawat menganggur karena adanya kelebihan tenaga perawat sebanyak 2 orang dengan waktu libur 2 hari berurutan.

5.2 Saran

1. UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sebaiknya mempekerjakan hanya 15 perawat atau 17 orang agar dapat mengurangi jumlah perawat yang menganggur. Dengan adanya tenaga kerja yang berlebih mengakibatkan Rumah Sakit mengalami pemborosan. Jika jumlah tenaga

perawat yang digunakan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan maka pendayagunaan tenaga kerja bisa lebih optimal dan efisien.

2. Sebaiknya UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung mengubah waktu kerja perawat agar sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No 13 Tahun 2003 yaitu dengan waktu kerja 8 jam dengan orientasi 5 hari kerja dan 2 hari libur atau waktu kerja 7 jam dengan orientasi 6 hari kerja dan 1 hari libur. Waktu kerja yang disarankan oleh penulis yaitu menjadi shift pagi dimulai pukul 07.00 – 15.00, shift sore dimulai pukul 15.00 – 23.00, dan shift malam dimulai pukul 23.00 – 07.00 setiap harinya.
3. UGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung sebaiknya menjadwalkan hari libur secara merata bagi para perawat dan dijadwalkan oleh Rumah Sakit bukan ditentukan secara acak berdasarkan perawat itu sendiri. Hal ini agar terdapat kepastian mengenai hari libur tiap tenaga kerja.
4. Sebaiknya setiap shift kerja terdapat satu orang perawat senior atau bisa juga kepala tim diwajibkan harus seorang perawat senior agar bias membantu para perawat juniornya dalam bekerja.